



# Pelatihan ELING SIBER untuk Promosi Objek Wisata Budaya Ciung Wanara Menggunakan Media WhatApps Group Bagi Kelompok Karang Taruna Ciung Wanara Dusun Karangkamulyan

**Dedeh Rohayati<sup>1</sup>, Awaludin Nugraha<sup>2</sup>, Irna Sari Maulani<sup>1</sup>, Yana Setia Mulyana<sup>1</sup>, Panji Yudha Utama<sup>2</sup>, Jujun Kharismawan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Pendidikan Bahasa Inggris dan Teknik Mesin, Universitas Galuh*

*Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21 Sumedang*

<sup>2</sup>*Pariwisata Berkelanjutan, Universitas Padjadjaran*

*Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis*

[dedehrohayati2021@unigal.ac.id](mailto:dedehrohayati2021@unigal.ac.id)

### Abstract

*The organization of Karang Taruna Ciung Wanara in Dusun Karangkamulyan has been existed as one of stakeholders in area of Ciung Wanara Cultural Tourism Object for many years. It is inevitable that the organization of Karang Taruna Ciung Wanara has been part of the development of the Ciung Wanara Cultural Tourism Object. This community service is aimed to provide the members of the organization of Karang Taruna Ciung Wanara in Dusun Karangkamulyan the extension of ELING SIBER (E-Writing Slogan Iklan Berbahasa Inggris) that is useful for promoting and the development of Ciung Wanara Cultural Tourism Object. This community service involves 10 members of Karang Taruna Ciung Wanara using the method of Project-based Learning. Primary data are obtained through a set of tests. The result of test indicates that the members of Karang Taruna Ciung Wanara has an increase of the knowledge on ELING SIBER. The average of the pre-test is 50; and it increases to 70 on average of post-test. In addition, the score of ELING SIBER construction which is on the basis of project (Do It Yourself) is categorized as good (covers 3 on average). It indicates that the members of Karang Taruna Ciung Wanara can create the English slogan that supports the idea of business. The result of this community service recommends the organization of Karang Taruna Ciung Wanara to apply ELING SIBER for promoting and development of Ciung Wanara Cultural Tourism Object.*

*Keywords: Ciung Wanara, e-writing, advertisement, slogan, project-based learning*

### I. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap sektor pertanian dan pariwisata [1]. Beberapa upaya telah dilakukan diantaranya melalui program digitalisasi sistem manajemen, branding dan infrastruktur untuk menaikkan citra positif, serta peningkatan sumber daya manusia, seperti pelatihan bahasa Inggris [1-4].

Objek Wisata Budaya (OWB) Ciung Wanara merupakan salahsatu tujuan wisata andalan dan menjadi salah satu daya tarik pariwisata di Kabupaten Ciamis yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kaupaten Ciamis. Beberapa pemangku

kepentingan di area OWB Ciung Wanara telah tumbuh dan berkembang hingga kini seperti pada Tabel 1 [5].

Tabel 1. Pemangku Kepentingan di OWB Ciung Wanara

No.	Nama Pemangku Kepentingan
1.	Perangkat Desa
2.	BUMDES
3.	Pedagang Warung Kios
4.	Kawargian Adat
5.	Karang Taruna
6.	Petugas Parkir
7.	Pedagang kaki lima
8.	Pedagang Asongan
9.	Pemandu wisata
10.	Juru Pelihara
11.	Petugas Museum Ciung Wanara

Karang Taruna Dusun Karangkamulyan merupakan salah satu pemangku kepentingan di area OWB Ciung Wanara. Karang Taruna Ciung Wanara beranggotakan pemuda/pemudi dengan rentang usia 13-45 tahun. Dengan demikian, pada kegiatan pengabdian ini melibatkan anggota pengurus harian Karang Taruna Ciung Wanara Dusun/ Desa Karangkamulyan yang berjumlah 10 orang dengan gambaran demografi secara umum ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Gambaran Demografi Khalayak Sasaran

No.	Jabatan	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Penasehat	Laki-laki	1 orang
2.	Ketua	Laki-laki	1 orang
3.	Wakil Ketua	Laki-laki	1 orang
4.	Sekertaris	Perempuan	1 orang
5.	Bendahara	Bendahara	1 orang
6.	Anggota 1	Laki-laki	5 orang

Dibawah bimbingan Kepala Desa Karangkamulyan, kelompok masyarakat ini sangat potensial untuk diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang literasi Bahasa Inggris dan literasi digital. Kelompok ini termasuk kategori generasi Z atau milenial yang lahir pada tahun 1995-2010 sehingga akan lebih mudah mendapat transfer ilmu berbasis digital literasi [6].

Seperti halnya para pemangku kepentingan yang lain di area OWB Ciung Wanara, kelompok Karang Taruna Ciung Wanara ini juga menjadi garda terdepan dalam pengembangan OWB Ciung Wanara. Selain itu, kelompok masyarakat ini merupakan generasi milenial dan memiliki kesadaran tinggi terhadap OWB Ciung Wanara yang akan semakin berkembang ke depannya. Bukan saja wisatawan lokal tapi juga wisatawan asing akan berbondong-bondong menyambangi OWB Ciung Wanara tersebut. Akibatnya, peran bahasa Inggris sebagai bahasa global sangat penting dalam mempromosikan dan meningkatkan kualitas produk termasuk produk jasa pariwisata [4,7]. Oleh karena itu, pengembangan SDM melalui pemberdayaan masyarakat sangat krusial untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, terutama melalui literasi Bahasa Inggris yang diintegrasikan dengan literasi digital.

Peningkatan sumberdaya manusia melalui pelatihan ELING SIBER sangat sesuai dengan kondisi dunia yang global dan sesuai dengan kalangan milenial untuk membantu pengembangan OWB Ciung Wanara. ELING SIBER kepanjangan dari *E-Writing* Slogan Iklan Berbahasa Inggris. *E-writing* mengacu pada aktivitas menulis virtual yang menggunakan berbagai alat elektronik dan *platform online* yang terhubung melalui internet, termasuk *Google, Protopage, Wiki, Facebook, Yahoo Mail, Gmail, Whatsapp, Twitter, Blog, Pesan Teks, dan Hotmail*, dan sebagainya [8-10]. Beberapa studi secara khusus berfokus pada penggunaan *WhatsApp* sebagai *platform* yang dipilih [11,12]. *Platform* ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam tahapan proses penulisan, menggunakan metode yang menekankan pada proses dan produk akhir. Pendekatan ini berpotensi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, sebagaimana disebutkan dalam sumber yang sama.

*E-writing* dianggap metode yang efektif untuk menginstruksikan kegiatan menulis, khususnya dalam konteks proses penulisan, yang memainkan peran penting dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis [11,13]. Selain itu, metode ini membantu kelompok Karang Taruna untuk meningkatkan kemahiran menulis, khususnya, Slogan Iklan Berbahasa Inggris secara mandiri (*autonomy learning*) sekaligus membangun motivasi [14,15].

Slogan merupakan ungkapan-ungkapan yang bersifat memengaruhi pembaca dan berbentuk ujaran-ujaran [16,17]. Bahasa yang terdapat dalam slogan berbentuk tekstual dan memiliki kekuatan dalam mempengaruhi pikiran pembaca/penonton [18]. Iklan merupakan sebuah bujukan yang dapat mempengaruhi pembaca/penonton [19].

Pemberdayaan melalui pemanfaatan *E-writing* Slogan Iklan Berbahasa Inggris (ELING SIBER) untuk promosi penjualan global akan sangat maksimal perannya dalam

usaha peningkatan kualitas produk [4], [7] terutama produk jasa pariwisata. Sedangkan mempertahankan atau meningkatkan kualitas produk akan mampu meningkatkan ekuitas merek (*brand equity*). Ekuitas merek suatu produk dan jasa yang baik akan meningkatkan volume konsumen bahkan mempertahankan kesetiaan konsumen. Telah terbukti bahwa kebermanfaatan ELING SIBER berdampak terhadap volume penjualan PAIS NILEM ENDOGAN di area Objek Wisata Ciung Wanara [5].

Akses terhadap pengetahuan ELING SIBER, sangat dibutuhkan oleh seluruh anggota kelompok Karang Taruna Ciung Wanara. Sebelumnya, upaya pemberdayaan kepada pemangku kepentingan telah dilakukan melalui LPPM Universitas Galuh [5,11,12]. Pelaksanaan pengabdian kepada kelompok masyarakat ini sangat penting dilakukan karena 1) mendukung program SDGs Indonesia tahun 2030 point ke-8: membangun pariwisata berkelanjutan yang mampu menciptakan kerja, mendukung budaya, dan produk lokal (<https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-8/>).

Berdasarkan Lampiran RPJMDes 2022 - 2028 Desa Karangmulyan - Perdes No. 03 Tahun 2022, Tentang RPJMDes Tahun 2022 sd 2028 tertanggal 20 Agustus 2022, Bagian IV. Bidang pemberdayaan desa khususnya kelompok Karang Taruna belum dilakukan secara eksplisit. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Karangkamulyan (<https://youtu.be/RT6ezw-CUNc>, 24 Desember 2022) pergerakan Karang Taruna Desa Karangkamulyan masih terbatas pada PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) saja. Diluar PHBN tidak ada kegiatan lainnya baik berupa pemberdayaan atau pelatihan, yang tentunya membutuhkan biaya. Oleh karena itu, pemangku kepentingan di area OWB Ciung Wanara yang membutuhkan pemberdayaan saat ini akan ditujukan kepada kelompok masyarakat tidak produktif secara ekonomi bernama kelompok Karang Taruna Ciung Wanara Dusun Karangkamulyan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan kelompok Karang Taruna Ciung Wanara Dusun Karangkamulyan. Adapun manfaat kegiatan pengabdian ini diantaranya: 1) meningkatkan pengetahuan kelompok Karang Taruna Ciung Wanara mengenai ELING SIBER yang dapat diketahui secara kuantitatif maupun kualitatif; 2) meningkatkan pengetahuan kelompok Karang Taruna Ciung Wanara terhadap literasi Bahasa Inggris; 3) meningkatkan pengetahuan kelompok Karang Taruna Ciung Wanara terhadap literasi digital; 4) khalayak sasaran memperoleh asistensi dari WhatsGroup selama dan setelah mengikuti pelatihan ELING SIBER berupa fleksibilitas waktu dan tempat serta materi ELING SIBER; dan 5) tim pengabdian mendapatkan input selama pelatihan menggunakan WhatApp Group seperti trik dan metode yang menarik agar kelompok Karang Taruna Ciung Wanara lebih aktif dan percaya diri selama proses pelatihan berlangsung.

## II. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Karang Taruna Ciung Wanara Dusun Karangkamulyan Desa Karangkamulyan akan menggunakan metode penyuluhan berbasis project-based learning. Dikarenakan peserta pemberdayaan merupakan orang dewasa maka metode penyuluhan massal diterapkan agar lebih efisien [20]. Sedangkan *Project-based learning* merupakan metode transfer ilmu yang menghasilkan luaran berupa karya dari pemelajar [21,22]. Selama kegiatan, peserta di undang dan dimasukkan ke dalam *WhatsApp Group*. Namun secara garis besar, kegiatan pemberdayaan ini terdiri dari tiga tahapan, yakni, pra kegiatan, kegiatan inti, dan pasca kegiatan.

### A. Tahap Pra Kegiatan

Langkah pertama pada pra kegiatan pemberdayaan secara daring dan luring menggunakan media *WhatsApp Group* ini diawali dengan pembuatan *WhatsApp Group* kelompok Karang Taruna Ciung Wanara dan Tim Pengabdian. Kemudian FGD dilakukan untuk memantik motivasi para peserta agar terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan survey tempat untuk melaksanakan kegiatan serta mempersiapkan keperluan lainnya termasuk jadwal acara kegiatan dan kebutuhan pelatihan lainnya.

### B. Kegiatan Inti

Tahap kegiatan inti merupakan puncak pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Karang Taruna Ciung Wanara Dusun/ Desa Karangkamulyan. Seperti disampaikan sebelumnya, pemberdayaan ini untuk meningkatkan keberdayaan mitra dari aspek pengetahuan teori. Kemudian dari aspek proyek berupa pembuatan dan penulisan slogan Iklan Berbahasa Inggris secara tradisional dilanjutkan E-Writing Slogan Iklan Berbahasa Inggris (ELING SIBER) dan memindahkannya ke *software* desain grafis.

Setelah dilakukan transfer ilmu pengetahuan *E-writing* Slogan Iklan Berbahasa Inggris (ELING SIBER), mitra akan mengerjakan proyek bagaimana cara membuat *E-writing* Slogan Iklan Berbahasa Inggris (ELING SIBER) untuk situs Ciung Wanara yang sebelumnya dilakukan secara tradisional di kertas gambar. Terlebih dahulu mitra akan diminta membuat kosakata yang akan digunakan untuk *E-writing* Slogan Iklan Berbahasa Inggris situs Ciung Wanara dan menterjemahkan kosakata Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris. Hasil ELING SIBER situs Ciung Wanara di tahap ini belum menggunakan *software* desain grafis namun di *share* terlebih dahulu di *WhatsApp Group*. Lalu akan digabungkan dengan hasil ELING SIBER Pais Nilem Endogan (*Feel the Original Taste of Steamed Nilem Fish and its Eggs*) dibuat dan didaftarkan HKI-nya dalam kegiatan pengabdian sebelumnya [23].

Kemudian keduanya akan di pindahkan (*import*) ke *software* desain grafis sehingga menjadi *E-writing* Slogan Iklan Berbahasa Inggris Pais Nilem Endogan dan OWB Situs Ciung Wanara. Pada tahap ini semua tim Pengabdian dan mitra terlibat menghasilkan luaran berupa deskripsi

kuantitatif dan kualitatif hasil keberdayaan mitra mengenai materi ELING SIBER yang dibuat secara tradisional.

### C. Pasca Kegiatan

Pasca kegiatan pemberdayaan merupakan proses pengolahan hasil penilaian keberdayaan pengetahuan dan keterampilan mitra yang dideskripsikan secara kuantitatif dan kualitatif. Pengetahuan tersebut terdiri dari pengetahuan teori dan unjuk kerja membuat ELING SIBER untuk informasi OWB Ciung Wanara yang digabungkan dengan ELING SIBER Pais Nilem Endogan yang telah ada [23]. Pada pasca kegiatan ini hasil menulis secara tradisional Slogan Iklan Berbahasa Inggris dilanjutkan dengan *E-writing* Slogan Iklan Berbahasa Inggris (ELING SIBER) menggunakan *software* desain grafis. Penilaian proyek ELING SIBER ini menggunakan rubrik yang diadaptasi dari [https://www.rcampus.com/rubricshowc.cfm?code=RX2C85\\_2&sp=yes&](https://www.rcampus.com/rubricshowc.cfm?code=RX2C85_2&sp=yes&). Hasil ELING SIBER yang terbaik menjadi konten di media reklame *neon box* untuk promosi OWB Ciung Wanara. Terakhir merupakan sesi Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) untuk menggali informasi terkait kebermanfaatan kegiatan dan persepsi kelompok Karang Taruna terhadap pelatihan ELING SIBER.

## II. Diskusi

### A. Keberdayaan Kelompok Karang Taruna terhadap ELING SIBER

Kegiatan pelatihan ELING SIBER dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2023 di area OWB Ciung Wanara yang melibatkan 10 orang anggota Karang Taruna Ciung Wanara Dusun Karangkamulyan. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi: sesi pertama merupakan pelatihan ELING SIBER yang fokus kepada teori berkaitan dengan E-writing, Slogan Iklan, Kosakata Bahasa Inggris untuk Slogan Iklan (Gambar 1), dan sesi kedua merupakan proyek (DIY) memindahkan *Traditional Writing* Slogan Iklan Berbahasa Inggris menjadi ELING SIBER menggunakan *software* desain grafis (Gambar 2).



Gambar 1

Hasil pelatihan sesi pertama berupa berupa teori ELING



SIBER kepada kelompok Karang Taruna Dusun Karangkamulyan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata pre-test mencapai 50 dan nilai rata-rata post-test mencapai 70. Dengan demikian, keberdayaan rata-rata kelompok Karang Taruna terhadap ELING SIBER mengalami peningkatan. Nilai pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan keberdayaan Kelompok Karang Taruna ditampilkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Nilai *Pre-Test* ELING SIBER

Nama Peserta	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
Peserta 1	73	83
Peserta 2	23	66
Peserta 3	50	70
Peserta 4	70	83
Peserta 5	70	83
Peserta 6	70	83
Peserta 8	53	73
Peserta 9	43	70
Peserta 10	80	83
Jumlah	532=50	697=70
Rata-rata	50	70

Sedangkan keberdayaan terhadap proyek (DIY) ELING SIBER menggunakan *software* disain grafis menunjukkan hasil yang sangat memuaskan karena semuanya memiliki rata-rata nilai diatas 3. Hasil keberdayaan proyek (DIY) semua pserta ditampilkan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Nilai Proyek (DIY) ELING SIBER

Nama Peserta	Nilai	Keterangan
Peserta 1	4	Slogan menarik dan mendukung konsep bisnis
Peserta 2	3,6	Slogan lemah tetapi mendukung ide bisnis
Peserta 3	3	Slogan lemah tetapi mendukung ide bisnis
Peserta 4	3,6	Slogan menarik dan mendukung konsep bisnis
Peserta 5	3	Slogan lemah tetapi mendukung ide bisnis
Peserta 6	2	Slogan menarik tetapi tidak mendukung ide bisnis
Peserta 7	2	Slogan menarik tetapi tidak mendukung ide bisnis
Peserta 8	2,3	Slogan menarik tetapi tidak mendukung ide bisnis
Peserta 9	2,3	Slogan menarik tetapi tidak mendukung ide bisnis
Peserta 10	2,3	Slogan menarik tetapi tidak mendukung ide bisnis
Jumlah	29,1	Kategori Bagus (Slogan
Rata-rata	2,9	lemah tetapi mendukung ide bisnis)

Tabel 4 diatas menunjukkan tingkat keberdayaan yang sangat mumpuni karena didukung oleh karakteristik

kelompok Karang Taruna sebagai generasi millennial. Anggota Karang Taruna Ciung Wanara tidak menemui kendala saat menjalankan proyek ini karena sudah terbiasa dengan perangkat tekhnologi. Walaupun tekhnologi tepat guna yang digunakan untuk mendisain ELING SIBER menggunakan PC (*Personal Computer*), kelompok Karang Taruna semakin antusias dalam proses pelaksanaan proyek tersebut.



Gambar 2

Hasil ELING SIBER ini dapat diaplikasikan ke dalam media banner [23], *calendar of event* ataupun reklame neon box untuk promosi / penunjuk arah. Kedua media ELING SIBER tersebut dapat dikalim sebagai jenis infrastruktur untuk membantu merevitalisasi infrastruktur di area OWB Ciung Wanara [1]. Hasil ELING SIBER menggunakan *software* desain grafis ini menjadi kelengkapan infrastruktur dalam pengembangan OWB Ciung Wanara.

### III. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan Eling Siber telah berhasil meningkatkan keberdayaan kelompok Karang Taruna Ciung Wanara. Hasil Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) menunjukkan bahwa Kelompok Karang Taruna merespon secara positif terhadap kegiatan pengabdian melalui pelatihan Eling Siber. Kelompok Karang Taruna Ciung Wanara memiliki kesadaran yang tinggi terhadap upaya pengembangan OWB Ciung Wanara secara global. Sedangkan hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test teori mengenai Eling Siber dan nilai proyek membuat Eling Siber mengalami peningkatan. Keberhasilan ini terwujud berkat kerjasama dan kekompakan kelompok Karang Taruna dalam mewujudkan pengembangan OWB Ciung Wanara secara global. Kegiatan pengabdian melalui pelatihan Eling Siber ini masih belum optimal dalam upaya pengembangan OWB Ciung Wanara secara global. Hasil Eling Siber perlu lebih dioptimalkan untuk mempromosikan OWB Ciung Wanara dalam bentuk infrastruktur yang lebih canggih. Selain itu, masih banyak aspek yang perlu digali lebih jauh untuk meningkatkan keberdayaan kelompok Karang Taruna Ciung Wanara. Terlebih, untuk tujuan pengembangan OWB Ciung Wanara dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk

melakukan kolaborasi pemanfaatan alam dan Eling Siber untuk promosi OWB Ciung Wanara dalam bentuk infrastruktur yang lebih canggih. Eling Siber yang sebelumnya diaplikasikan dalam bentuk banner, selanjutnya dapat di aplikasikan dalam bentuk neon box untuk reklame (dapat dilihat di malam hari) berisi penunjuk arah OWB Ciung Wanara dan gapura selamat datang menuju OWB Ciung Wanara yang lebih menarik. Kedua infrastruktur berisi Eling Siber ini dapat menggunakan energi surya untuk menghemat listrik sehingga dapat mempengaruhi keputusan pengguna jalan di lintas Selatan Jawa Barat untuk mengunjungi OWB Ciung Wanara. Dengan demikian, kegiatan pengabdian selanjutnya dapat melibatkan multidisiplin seperti Teknik Mesin dan Pariwisata Berkelanjutan.

### Ucapan Terima Kasih

Pengabdian ini didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2023. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Galuh, Pemerintah Desa Karangkamulyan dan Karang Taruna Ciung Wanara Dusun Karangkamulyan yang telah bersedia sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini, serta instansi terkait Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis dan Bapenda Kabupaten Ciamis yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Kanom DRN. Recovery pariwisata Banyuwangi pasca Covid-19. *Media Bina Ilmiah*. 2020;15(3): 4257-4266.
- [2] Sutrisno E. Strategi pemulihan ekonomi pasca pandemi melalui sektor UMKM dan pariwisata. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*. 2020;9(1):641-660.
- [3] Rahadi MH. Penguasaan bahasa Inggris masyarakat dan partisipasinya dalam Pengembangan Desa Wisata. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*. 2021;4(2):486-494.
- [4] Kopperschmidt BR. Multigeneration employees: Strategies for effective management. *The Health Care Manager*. 2000;19(1):65-76.
- [5] Rohayati RA. Pelatihan bertutur (Storytelling) destinasi wisata bagi pemangku kepentingan di kawasan objek wisata budaya Ciung Wanara Karangkamulyan menggunakan asistensi Whatsapp Group. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*. 2022;2(2):86-102.
- [6] Abdi IA. The importance of advertising slogans and their proper designing in brand equity. *International Journal of Organizational Leadership*. 2013;2(2).
- [7] Rohayati D. Dampak Bahasa Inggris sebagai bahasa global untuk meningkatkan kualitas pemasaran (studi kasus pada pemasaran P'godash hydroponic menu di Kota Banjar). *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Agribisnis*. 2018;I(1):1-7.
- [8] Alanazi M. Using electronic writing to promote students' writing. *EWU Masters Thesis Collection*; 2013.
- [9] Dashkin M. Electronic writing: Defining a core competency. *Information Outlook*. 2003;VII(9):34-37.
- [10] Mohamadi Z. Syntactic complexity in individual, collaborative and E-collaborative EFL writing: mediating role of writing modality, L1 and sustained development in focus. *Educational Technology Research and Development*. 2020;VI(6).
- [11] Rohayati LFY. E-Writing untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam menulis teks eksposisi mahasiswa Bahasa Inggris Universitas Galuh. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2019;VI(2):119-128.
- [12] Rohayati RF. E-writing activity using instant messaging to ignite EFL students' critical thinking in writing English argumentation on a conservation issue. *IJCC*. 2023;I(1):15-25.
- [13] Indrayani JI. The Development of learning media "e-writing" to develop students' writing skill of english education department. *Journal of Language Intelligence and Culture IAIN Jember*. 2020;I(3).
- [14] Kawinkoonlasate P. A study of using e-writing instructional design program to develop english writing ability of Thai EFL learners. *English Language Teaching*. 2021;XIV(6):43.
- [15] Romagnuolo A. Teaching english professional writing in an e-learning environment: an Italian case study. *International Journal of Language and Linguistics*. 2015;III(6):383-393.
- [16] Danesi M. Messages, signs, and meanings: A basic textbook in semiotics and communication. *Canadian Scholars' Press*; 2004.
- [17] Goddard A. The language of advertising: Written texts. *Routledge*. 2002. Diunduh dari: <https://books.google.co.id/books?id=V4EIyWCGSKC>.
- [18] Mulyanah A. Trnasitivitas pada slogan iklan berbahasa Inggris: Pendekatan tata bahasa fungsional. *Sawerigading*. 2013;IXX(3):323-331.
- [19] Cook G. *The discourse of advertising*. *Routledge*. 2001.
- [20] Van den Ban H. *Penyuluhan pertanian*. Yogyakarta: Kanisius; 1999.
- [21] Patton AJ. A review of copula models for economic time series. *Journal of Multivariate Analysis*. 2012;IV(18):110
- [22] Holm M. Project-based instruction: A review of the literature on effectiveness in prekindergarten. *River Academic Journal*. 2011;VI(2):1-13.
- [23] ARohayati AMN. Taining of kiosk traders: E-writing of English advertising slogan for promoting agriculture products. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat*. 2022;VI(11).